

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Profil Lembaga Penyiaran Publik TVRI Pusat**

###### **1.1 Lahirnya TVRI**

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan penyiaran negara yang menyandang nama negara dengan arti nama-nama siarannya dimaksudkan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra negara melalui penyelenggaraan penyiaran yang berskala internasional, mendorong berkembangnya masyarakat dan juga sebagai perekat sosial.

Dinamika kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses belajar berdemokrasi. Pada tanggal 24 Agustus 1962 di era Demokrasi Terpimpin, TVRI membentuk Yayasan yang didirikan untuk menyiarkan penyelenggaraan Asian Games yang ke IV di Jakarta.

Memasuki era demokrasi pancasila pada tahun 1974, TVRI telah berubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja dengan status sebagai direktorat yang bertanggung jawab dari radio, televisi, dan film.

Dalam era reformasi lahirlah Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi perusahaan jawatan di bawah pembinaan Departemen Keuangan. Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002

TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) di bawah pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN.

Selanjutnya, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang mengadopsi badan hukum yang didirikan oleh Negara.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan perpaduan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, dan juga melestarikan budaya masyarakat untuk menyediakan layanan penyiaran yang menjangkau daerah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- **Visi**

- ❖ Terwujudnya TVRI sebagai media utama penggerak pemersatu bangsa.
- ❖ Adapun maksud dari Visi adalah bahwa TVRI di masa depan menjadi aktor utama penyiaran dalam menyediakan dan mengisi ruang publik, serta berperan dalam merekatkan dan mempersatukan semua elemen bangsa.

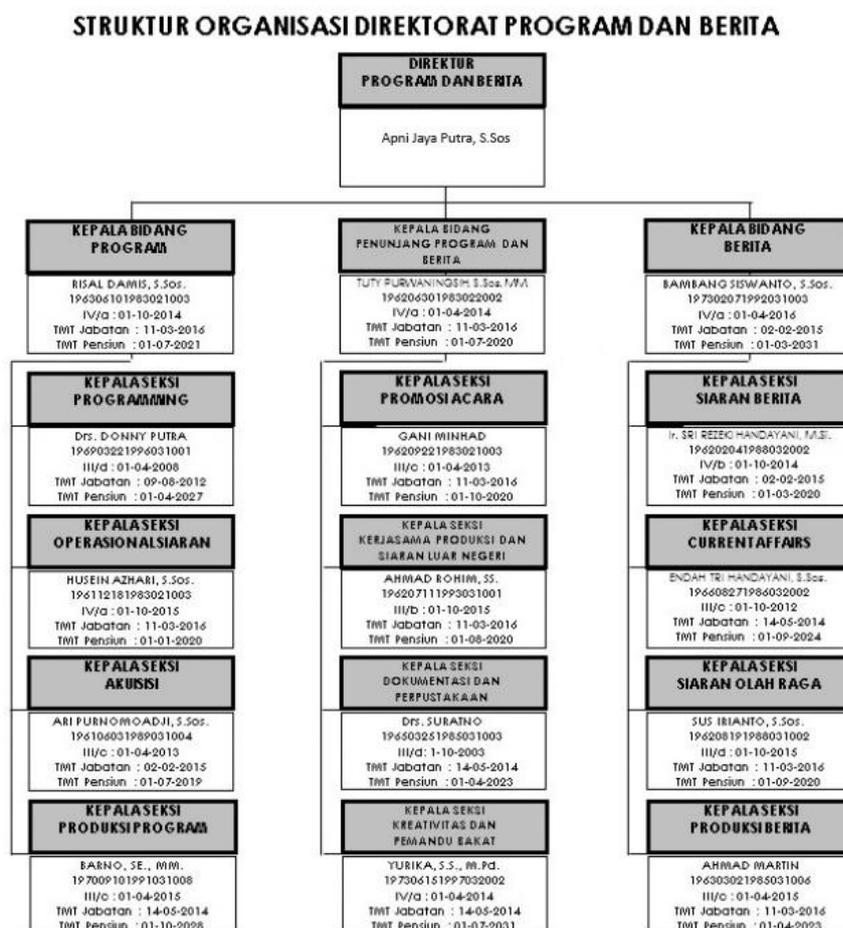
- **Misi**

- ❖ Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat, dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keberagaman.
- ❖ Menyelenggarakan layanan siaran multiplatform yang berkualitas dan berdaya saing.
- ❖ Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, transparan dan akuntabel.

- ❖ Menyelenggarakan pengembangan dan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik
- ❖ Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya proaktif dan andal guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan pegawai.

## 1.2 Struktur Organisasi LPP TVRI Pusat Bagian Program dan Berita

Bidang yang diteliti oleh peneliti yaitu bagian program dan berita LPP TVRI Pusat, berikut gambar struktur organisasi bagian program dan berita LPP Pusat :



Gambar III.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Pusat Bagian Program dan Berita

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa struktur program dan berita terdiri dari beberapa bagian yaitu : bidang program, bidang berita, bidang programming, bidang promosi acara, bidang siaran berita, siaran olahraga, bidang seksi produktivitas, bidnag produksi program, dan bidang akuisisi.

Bidang direktorat program dan berita ini memiliki banyak kepala bidang yang menjadikan struktur terfokuskan ke job deskripsi masing – masing bidang. Pada direktorat program dan berita ini juga memiliki paling banyak diantara direktorat lainnya yang ada di TVRI.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Pusat (LPP TVRI Pusat) yang berlokasi di Jalan. Gerbang Pemuda, RT 01 RW 03 Gelora, Tanah Abang Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2018 sampai dengan Juni 2018 dengan melaukan observasi lapangan dan penyebaran kuesioner pra riset sebanyak 1 kali dengan jumlah 30 responden diambil secara acak, serta pengumpulan data mengenai produktivitas (target tahunan) kepada Kepala bagian Sumber Daya Manusia di LPP TVRI Pusat.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis data penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengkaji mengenai kompensasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai bukan pegawai negeri sipil (*Non PNS*) bagian program dan berita kantor pusat televisi republik Indonesia (TVRI). Melalui penelitian ini akan dapat diketahui mengenai pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap

produktivitas kerja pegawai, apakah dengan adanya kompensasi dan disiplin kerja mampu membuat produktivitas kerja pegawai menjadi lebih baik atau tidak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan eksplanatori (*explanatory research*). Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi, sedangkan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. (Sekaran 2011:158)

### **C. Sumber Data, Populasi dan *Sampling***

#### **1. Sumber Data**

Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

➤ ***Data menurut sifat data***

- Data Kuantitatif (data metric)

Menurut Djamilah (2012;68) data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

➤ ***Data Menurut Sumber***

#### **1. Data Primer**

Menurut Djamilah (2012;72) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak mau media perantara). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada responden (karyawan bukan pegawai

negeri sipil (*Non PNS*) bagian program dan berita pada kantor pusat televisi republik Indonesia (TVRI)).

## 2. Data Sekunder

Menurut Djamilah (2012;96) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data skunder dalam penelitian ini adalah :

- a. Data - data karyawan bukan pegawai negeri sipil (*Non PNS*) Bagian Program Dan Berita Pada Kantor Pusat Televisi Republik Indonesia (TVRI)).
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

## 2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek (orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu) yang akan diteliti Djamilah (2012:50) Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan obyek penelitian Djamilah (2012:51).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bukan pegawai negeri sipil (*Non PNS*) Bagian Program Dan Berita Pada Kantor Pusat Televisi Republik Indonesia (TVRI) dari total populasi di bagian program dan berita sebanyak 184 pegawai.

### 3. Sampel

Sampel merupakan sebagian elemen – elemen yang terpilih untuk diteliti Djamilah (2012:51). Dalam menentukan sampel diperlukan suatu metode pengambilan sampel yang tepat agar diperoleh sampel yang representatif dan dapat menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

### 4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* dan *purposive sampling*. Djamilah (2012:58) Teknik *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Djamilah (2012:59) *purposive sampling* adalah teknik memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Karakteristik anggota sampel yang dipilih dalam penelitian ini antara lain :

1. Pegawai yang dijadikan responden adalah pegawai bukan pegawai negeri sipil (*Non PNS*) bagian program dan berita karena bagian tersebut adalah bagian yang menghasilkan produktivitas
2. Pegawai yang dijadikan responden adalah pegawai dengan masa kerja lebih dari 1 tahun, karena pegawai yang masa kerjanya kurang dari 1 tahun statusnya masih dalam masa percobaan atau training.

Selanjutnya, dalam pengambialan sampel menggunakan rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

1 = Bilangan Tetap

$d^2$  = Presisi ( ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95% )

$$n = \frac{184}{1 + 184 \times (0,5)^2}$$

$$= \frac{184}{1 + 0,46}$$

$$= \frac{184}{1,46}$$

$$n = 126,027 \text{ dibulatkan menjadi } 127$$

Dari perhitungan ini maka diperoleh jumlah sampel sebesar 127 orang dari total populasi 184 orang. Kemudian setelah didapat 127 orang sebagai sampel dikurangi lagi sebanyak 18 orang yang berstatus PNS. Dengan demikian jumlah pegawai yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 119 orang yang berstatus pegawai *non* PNS.

#### **D. Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dengan variabel terikatnya adalah Produktivitas Kerja Pegawai (Y).

### 1.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Independen (variabel bebas atau *predictor variable*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain Djamilah (2012:33). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompensasi ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ).

### 1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Dependen (variabel terikat atau *criterion variable*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen Djamilah (2012:33). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Pegawai ( $Y$ ).

**Tabel III.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Tipe Skala
Produktivitas (Y) sebagai nilai <i>output</i> dalam interaksi dan interelasinya dengan kesatuan nilai-nilai <i>input</i> . Produktiitas kerja karyawan dinyatakan sebagai imbalan hasil rata-rata yang dicapai oleh tenaga kerja, selama jam kerja yang tersedia dalam proses produksi.  Sutrisno (2009) Gibson (1995) Anoraga (2005)	Individu	Kemampuan	1, 2	Likert
		Keterampilan		
	Psikologi	Sikap	4, 5	
		Motivasi	6, 7	
		Belajar	8, 9	
		Persepsi	10	
	Organisasi	Kepemimpinan	11	
		Sumber Daya	12	
		Imbalan	13	
		Desain Pekerjaan	14	
		Kepribadian	15	
Kompensasi ( $X_1$ ) adalah pendapatan yang merupakan bentuk penghargaan /imbalan/balas jasa yang diberikan perusahaan atau organisasi kepada karyawan/pegawai demi tercapainya tujuan perusahaan.	Kompensasi Finansial Langsung	Gaji	16, 17	
		Tunjangan	18	
	Kompensasi Finansial Tidak	Tunjangan Kesehatan	19	
		Tunjangan Hari Raya	20	
		Tunjangan hari	21	

Hasibuan (2002) Desller (2010) Mondy (2003)	Langsung	tua		
		Cuti	22	
Disiplin Kerja merupakan kesadaran, kesediaan dan kerelaan seorang pegawai dalam mengemban tanggung jawab yang diberikan yang diberikan perusahaan terhadap pegawai sesuai dengan peraturan perusahaan  Singodimedjo (2009) Robbins (2005) Davis (2000)	Disiplin Waktu	Kehadiran karyawan pada jam kerja	23	Likert
		Kepatuhan karyawan pada jam kerja	24, 25	
		Karyawan melaksanakan tugas tepat waktu dan benar	26	
	Disiplin Peraturan	Taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan	27, 28, 29	
		Ketaatan karyawan dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam	30	
	Disiplin Tanggung	Penggunaan dan pemeliharaan peralatan	31	
		Kesanggupan dalam menghadapi pekerjaan yang menjadi tanggung jawab	32	

## 2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval yaitu skala *Likert*. skala likert yaitu merupakan bentuk skala yang deklaratif atau suatu pernyataan –

pernyataan yang menghendaki suatu respon tertentu. Skala yang diciptakan likert ini, menunjukkan sejauh mana tingkat respon dari responden. Skala likert digunakan untuk mengukur opini, keyakinan dan sikap. Biasanya menanyakan apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan yang diberikan dalam penelitian ini Djamilah (2012:106).

**Tabel III.2**  
**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1. STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2. TS (Tidak Setuju)	2
3. S (Setuju)	3
4. SS (Sangat Setuju)	4

Sumber : data diolah oleh peneliti 2018

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Menurut Djamilah (2012:72) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak mau media perantara). Dalam mendapatkan data primer yang digunakan untuk penelitian ini maka peneliti menggunakan dua dari tiga cara dalam sumber primer, sebagai berikut:

##### **1) Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Djamilah (2012:101).

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner Menurut Djamilah (2012:101). Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut.

## **2. Data Sekunder**

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder untuk mendukung penelitiannya. Sumber sekunder didapatkan dari sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui perantara pihak lain ataupun berasal dari dokumen. Data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini didapatkan dari beberapa sumber, yaitu dari yang digunakan berupa data target tahunan bagian program dan berita pada tahun 2017 Selain itu juga peneliti menggunakan beberapa buku, skripsi, social media, situs internet dan jurnal penelitian yang relevan terhadap penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data memiliki tiga tujuan, yaitu untuk memperoleh data, menguji kualitas data dan hipotesis penelitian, setelah itu dilakukanlah pengambilan keputusan. Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang

berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## **1. Uji Instrumen Penelitian**

### **1.1 Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan seberapa bagus sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur (sebuah konsep tertentu) yang harus diukur Sekaran (dalam Kristiningsih 2012:13). Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Kriteria pengujian validitas adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid sehingga harus dihilangkan atau diganti.

### **1.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan seberapa bagus item pertanyaan berhubungan positif dengan item pertanyaan yang lain (Sekaran dalam Kristiningsih 2012:12) Ketentuan dalam uji reliabilitas ini adalah apabila nilai Cronbach's alpha  $< 0,6$  berarti kuisioner tidak reliabel sedangkan apabila nilai Cronbach's alpha  $> 0,6$  berarti kuisioner reliabel (Sekaran dalam Kristiningsih 2012:12)

## **2. Analisis Deskriptif**

Penelitian yang menggunakan analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sekaran dalam Kristiningsih 2012:12). Data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada sampel penelitian yaitu 119 Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil (*Non PNS*) Bagian Program dan Berita Pada Kantor Pusat Televisi Republik Indonesia (TVRI). Hasil jawaban kuesioner responden akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum penentuan skorsing menggunakan tabel Arikunto, sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

<b>Skor Kriteria</b>	<b>Produktifitas Kerja STS + TS</b>	<b>Kompensasi STS + TS</b>	<b>Disiplin Kerja STS + TS</b>
0 – 25%	Sangat Tinggi	Sangat Layak	Sangat Tinggi
26 – 50%	Tinggi	Layak	Tinggi
51 – 75%	Rendah	Kurang Layak	Rendah
76 – 100%	Sangat Rendah	Sangat Kurang Layak	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2018

### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji regresi linear berganda, diperlukan uji prasyarat analisis yaitu dengan uji asumsi klasik antara lain:

#### 3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data yang berkaitan pada ketepatan pemilihan dari uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorovsmirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. (Sekaran dalam Kristiningsih 2012:13) Dengan kriteria keputusan uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data dalam penelitian tersebut tidak berdistribusi normal.

### **3.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. (Sekaran dalam Kristiningsih 2012:13) Kriteria uji linearitas adalah apabila  $r$  (*Nonprobability value* atau *critical value*)  $<$  dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka distribusi berpola linier. Dalam hal lainnya, distribusi tidak berpola linear.

### **3.3 Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen. (Sekaran dalam Kristiningsih 2012:14) Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) pada model regresi. Jika besar VIF  $< 5$  atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

### **3.4 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas diuji untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian yang konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya untuk melihat penyebaran data. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, jika signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas. (Sekaran dalam Kristiningsih 2012:14) Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

##### 4.1 Regresi Linier Berganda

Regresi Linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen atau variabel bebas pada variabel independen atau variabel terikat Kristiningsih (2012:27).

- Regresi Berganda : Jika jumlah variabel bebas lebih dari 1 ( $\sum X > 1$ ) dengan persamaan regresi :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$

Keterangan : Y = Produktivitas Kerja karyawan

X1 = Kompensasi

X2 = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien

e = error

#### 5. Uji Hipotesis

##### 1) Uji hipotesis secara parsial (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan

membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai  $T_{tabel}$ . Nilai  $T_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t (Kristiningsih at.all 2012:24):

a. Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

$H_0$  :  $b_1 = 0$ , Kompensasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$ , Kompensasi (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

$H_0$  :  $b_2 = 0$ , Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

$H_a$  :  $b_2 \neq 0$ , Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y).

b. Menggunakan *level of confidence* sebesar 95 % dan tingkat level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% .Untuk menentukan t tabel dengan derajat kebebasan.  $df = n - k - 1$ . Dimana  $n$  = banyaknya responden,  $k$  = total variabel bebas, t tabel = (  $n - k - 1$  ;  $\alpha/2$  ).

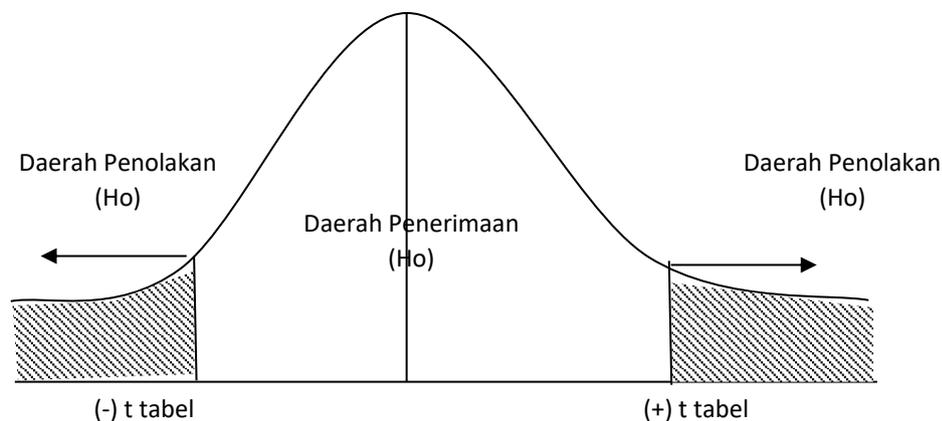
c. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan yaitu :

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

d. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan dengan kurva distribusi t sebagai berikut :

**Gambar III.2**  
**Kurva Distribusi Uji t**



## 2) Koefisien Determinasi berganda (Adjusted $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi (*Adjusted  $R^2$* ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. (Kristiningsih at.all 2012:34). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai yang mendekati seratus persen (100%) berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan, dapat dicari dengan rumus:

$$R_{adj}^2 = 1 - \left( \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2} \right) \left( \frac{n-1}{n-p-1} \right)$$

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

6. Nilai *adjusted  $R^2$*  yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas tidak dapat memprediksi kelayakan model terhadap variabel terikat.
7. Nilai *adjusted  $R^2$*  yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas dapat memprediksi kelayakan model terhadap variabel terikat.